

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian pengembangan model ini dirancang dengan menggunakan penelitian pengembangan *Research & Development* yang akan menghasilkan model latihan cricket. Secara terperinci tujuannya yang diuraikan untuk. Mengembangkan model latihan *batting*. Adapun tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk berupa model latihan *batting* berbasis Resisten *rubber*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Cricket kota Bekasi dan Cricket Universitas Negeri Jakarta, tempat uji pada kelompok kecil dilaksanakan di Nets Cricket Universitas Negeri Jakarta dan tempat uji coba kelompok besar dilaksanakan di *Nets Cricket Kota Bekasi*.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian selama dua bulan yang akan dimulai pada bulan Juni 2019. Pada awal bulan Juni digunakan untuk pembuatan proposal dan pembuatan model. Satu bulan berikutnya di bulan Juli untuk pengambilan data penelitian pada tanggal 10 Juli dilakukan uji coba kelompok kecil sekaligus dilakukannya validitas model, pada tanggal 14 Juli di lakukan revisi *design* model dan pada tanggal 15 Juli di lakukan uji coba kelompok besar. Pada bulan Juli di gunakan untuk pengolahan data, Analisa data serta, penulisan hasil penelitian.

### **C. Karakteristik Model Yang Dikembangkan**

Seusai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu membuat pengembangan model latihan tehnik dasar *batting* pada cabang olahraga cricket, disinilah karakteristik model yang akan peneliti kembangkan yaitu model latihan *batting*. Karakteristik model yang dikembangkan meliputi :

#### 1. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian atau pengguna yang akan diteliti dalam penelitian pengembangan model latihan *batting* adalah atlet cricket Kota Bekasi.

#### 2. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah, uji kelompok pada anggota club cricket Universitas Negeri Jakarta dan Cricket Kota Bekasi.

#### **D. Pendekatan dan metode penelitian**

Pendekatan penelitian pengembangan model latihan *batting media resiten rubber* ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dari Sugiyono Berikut uraian langkah-langkah perencanaan penelitian dan pengembangan model latihan *batting* berbasis resiten *rubber* yang dikutip berdasarkan model Sugiyono sebagai berikut:

1. Potensi masalah, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi lapangan dan persiapan laporan awal. Pada tahap ini dilakukan pengamatan lapangan untuk melihat kondisi di lapangan
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti memberikan angket instrumen analisis kebutuhan kepada para pelatih cricket yang mencakup merumuskan kemampuan yang merupakan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan dan uji coba skala kecil. Hal yang sangat urgent dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang akan dikembangkan. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang tepat

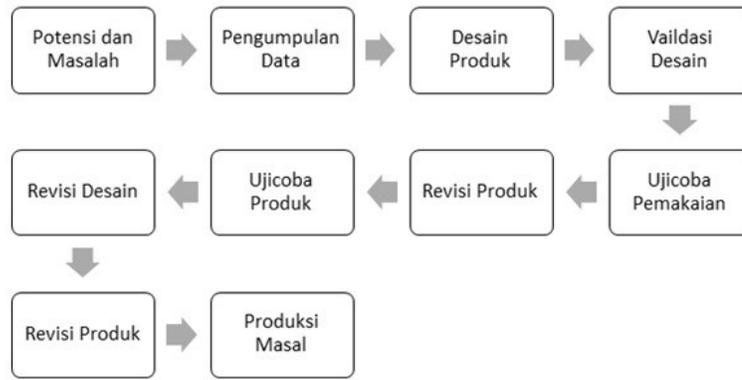
untuk mengembangkan produk atau program sehingga program atau produk yang ingin di uji cobakansesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

3. Desain produk, Dalam tahap ini yang mencakup penyiapan bahan-bahan latihan untuk membuat desain produk awal. Dalam tahap ini peneliti menemukan desain model latihan awal sebanyak 23 model latihan *batting* berbasis resisten *rubber*.
4. Validasi desain, uji coba lapangan tahap awal untuk melihat tingkat kebermaknaan produk yang dibuat serta memberikan lembar telaah model-model latihan *batting* berbasis resisten *rubber* sebanyak 23 model latihan awal tersebut kepada para pakar ahli untuk menelaahnya. Pengumpulan informasi data dengan menggunakan observasi, wawancara dan kusioner dan dilanjutkan dengan analisis data.
5. Revisi desain, Berdasarkan 23 model latihan *batting* berbasis resisten *rubber* yang ditelaah oleh para ahli tidak terdapat model latihan *batting* yang tidak layak untuk digunakan. Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas melalui validasi desain tersebut.
6. Uji coba produk, pada tahap ini adalah tahap uji coba kelompok. Dalam uji coba model kelompok kecil ini, subyek dilibatkan untuk merasakan model latihan *batting* berbasis resisten *rubber*, setelah

itu mengisi angket kemudahan dan kemenarikan guna mengetahui seberapa mudah dan menarik model latihan yang subyek rasakan. Uji coba produk ini melibatkan 40 subyek yang terdiri dari klub Cricket, yaitu anggota klub UNJ dan Cricket Kota Bekasi.

7. Revisi produk, menguji signifikansi antar kelompok yang dikenai sistem kerja baru dengan kelompok yang tetap menggunakan sistem lama.
8. Uji coba pemakaian, setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru tersebut diterapkan dalam kondisi nyata untuk lingkup yang luas. Dalam operasinya sistem kerja baru tersebut, tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.
9. Revisi produk, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk dalam hal ini adalah sistem kerja.
10. Pembuatan produk massal, dilakukan apabila produk yang telah diujicoba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi masal.

Berikut tahapan pengembangan produk disusun dalam bagan :



**Gambar 3.1 Perencanaan Pengembangan Sugiono./Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.(Bandung,Alfabet,2011), H.49**

## E. Langkah-langkah Pengembangan Model

### 1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan analisis kebutuhan. Hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama ini saat proses latihan *batting* belum banyak pelatih yang menggunakan model-model latihan yang sesuai dengan materi latihan *batting*.

Hal ini dikarenakan kurangnya literatur model pengembangan latihan yang ada, sehingga model latihan yang diberikan setiap materi latihan cenderung sama dan monoton. Oleh karena itu secara tidak

langsung berdampak pada hasil keterampilan *batting* banyak yang berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Analisis kebutuhan digunakan untuk memperoleh informasi yang dilakukan dengan cara observasi awal berupa pengamatan lapangan, wawancara, dan pengisian angket para pelatih, Berdasarkan paparan hasil penelitian awal atau analisis kebutuhan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perlu untuk mengembangkan model latihan *batting* untuk para atlet cricket

## **2. Perencanaan Pengembangan Model**

Perencanaan rancangan pengembangan model latihan *batting* yang akan dikembangkan dalam kajian berdasarkan rancangan pengembangan model menurut Sugiyono. Prosedur yang dikemukakan di atas tentu saja bukan merupakan langkah baku yang harus diikuti secara lengkap. Karena keterbatasan penelitian maka peneliti mendesain langkah-langkah prosedur yang dikembangkan oleh Sugiyono dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta waktu dan biaya penelitian, yang mana kondisi tersebut dialami oleh penelitian saat sudah terjun kelapangan.

Setelah mengetahui masalah melalui pengumpulan data dari analisis kebutuhan, maka penelitian menentukan rencana pengembangan dan menentukan langkah-langkah pelaksanaan

pengembangan yang disesuaikan dengan kondisi pada penelitian sebenarnya. Peneliti menyesuaikan langkah-langkah penelitian pengembangan keterampilan teknik *batting*. Pada tahap ini peneliti menyajikan draft model latihan awal sebanyak 23 model latihan *batting* berbasis resisten rubber. Berikut 23 model awal latihan *batting* berbasis *resisten rubber* :

1) model latihan *batting defence rubber*



**Gambar 3.2 model latihan *batting defence rubber***

Sumber : Dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting defence rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *defence*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat

### 3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *defence*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan

## 2) Model latihan *batting defence rubber top hand*



**Gambar 3.3 Model latihan *batting defence rubber top hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting defence rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *defence*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kiri(*top hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *defence*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

### 3) Model latihan *batting defence bottom rubber hand*



**Gambar 3.4 Model latihan *batting defence bottom rubber hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting defence bottom rubber hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *defence*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kanan (*bottom hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *defence*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

#### 4) Latihan *batting straight rubber*



**Gambar 3.5 *batting straight rubber***

Sumber : dokumen pribadi

Nama : latihan *batting straight rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *staright*

4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan

5) model latihan *batting straight rubber top hand*



**Gambar 3.6 model latihan *batting straight rubber top hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting straight rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.

2. Tangan kiri (*top hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah ke arah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat ke arah depan seperti melakukan gerakan *straight*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

6) Model latihan *batting straight rubber bottom hand*



**Gambar 3.7** Latihan *batting straight rubber bottom hand*

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Latihan *batting straight rubber bottom hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat

### 3. rubber

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kanan (*bottom hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *straight*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

### 7) Model latihan *batting cover rubber*



**Gambar 3.8 Model latihan *batting cover rubber***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting cover rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *cover*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

8) model latihan *batting cover rubber top hand*



**Gambar 3.9** model latihan *batting cover rubber top hand*

sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting cover rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. rubber

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kiri (*top hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *cover*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

9) model latihan *batting cover rubber bottom hand*



**Gambar 3.10 model latihan *batting cover rubber bottom hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model *latihan batting cover rubber bottom hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat batting pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. rubber

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kanan (*Bottom hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan rubber

3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *batting cover*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**10) model latihan *batting cut shot rubber***



**Gambar 3.11 model latihan *batting cut shoot rubber***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting batting cut shot rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *batting cut shot*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**11) model latihan *batting cut shot rubber top hand***



**Gambar 3.12 model latihan *batting cut shoot rubber top hand***

sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting batting cut shot rubber top hand*

Tujuan : Model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kiri (*top hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *batting cut shot*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

## 12) Model latihan *batting cut shot rubber bottom hand*



**Gambar 3.13 model latihan *batting cut shoot rubber bottom hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting cut shot rubber bottom hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *straight rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Tangan kanan (*bottom hand*) memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *batting cut shot*
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

### 13) Model latihan *batting sweep shot rubber*



**Gambar 3.14** model latihan *batting sweep shoot rubber*

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting sweep shot rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *sweep shot*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *sweep shot*.

- Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**14) model latihan *batting sweep shoot rubber top hand***



**Gambar 3.15 model latihan *batting sweep shoot rubber top hand***

sumber : dokumentasi pribadi

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *sweep shot top hand*.

Sarana prasarana :

- lapangan
- tongkat
- rubber*

langkah – langkah :

- Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
- Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.

3. Posisi kaki kiri melangkah ke arah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat ke arah depan seperti melakukan gerakan *sweep shot top hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**15) model latihan *batting sweep shoot rubber bottom hand***



**Gambar 3.16 model latihan *batting sweep shoot rubber bottom hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *sweep shot bottom hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *sweep shot bottom hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**16)** model latihan *batting full shoot rubber*



**Gambar 3.17** model latihan *batting full shoot rubber*

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting full shoot rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *full shoot*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat

### 3. *rubber*

Langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *full shot*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

#### 17) model latihan *batting full shot rubber top hand*



**Gambar 3.18 model latihan *batting full shot rubber top hand***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting full shot rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat batting pada gerakan *full shot top hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *full shot top hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**18) model latihan *batting full shot rubber bottom hand***



**Gambar 3.19 model latihan *batting full shot rubber bottom hand***

Sumber: dokuemntasi pribadi

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat batting pada gerakan *full shot bottom hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan rubber.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan full shot bottom hand.

**19) model latihan *batting leg glance rubber***



**Gambar 13.20 model latihan *batting leg glance rubber***

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting leg glance rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *leg glance*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan rubber.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *leg glance*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**20) model latihan *batting leg glance rubber top hand***



**Gambar 3.21 model latihan *batting leg glance rubber top hand***

Sumber : dokuemtasi pribadi

Nama : model latihan *batting leg glance rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* pada gerakan *leg glance top hand*

Sarana prasarana :

1. Lapangan
2. tongkat
3. rubber

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *leg glance top hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**21) model latihan *batting leg glance rubber bottom hand***



**Gambar 3.22 model latihan *batting leg glance rubber bottom hand***

sumber: dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting leg glance rubber bottom hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat

*batting* gerakan *leg glance bottom hand*

Sarana prasarana :

1. lapangan
2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *leg glance bottom hand*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**22) Model latihan *batting hook shoot rubber***



**Gambar 3.23 Model latihan *batting hook shoot rubber***

sumber: dokumentasi pribadi

Nama : model latihan *batting hook shoot rubber*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* gerakan *hook shoot rubber*

Sarana prasarana :

1. lapangan

2. tongkat
3. *rubber*

langkah – langkah :

1. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
2. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
3. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *hook shoot rubber*.
4. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

**23) Model latihan *batting hook shot rubber top hand***



**Gambar 3.24** Model latihan *batting hook shot rubber top hand*

Sumber : dokumentasi pribadi

Nama : Model latihan *batting hook shot rubber top hand*

Tujuan : model latihan ini di harapkan dapat melatih gerakan lengan saat *batting* gerakan hook shot rubber top hand

Sarana prasarana :

4. lapangan
5. tongkat
6. rubber

langkah – langkah :

5. Sikap awal posisi tubuh berdiri tegak, kaki sejajar dengan bahu, badan megarah kesamping dan posisi kepala meghadap depan.
6. Kedua Tangan memegang tongkat yang sudah terikat dengan *rubber*.
7. Posisi kaki kiri melangkah kearah depan sesuai step *batting* seperti biasanya, ayunkan tongkat kearah depan seperti melakukan gerakan *hook shot rubber top hand*
8. Melakukan latihan ini dengan beberapa kali pengulangan.

## **F. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model**

### **1. Telaah Para Pakar (*Expert Judgement*)**

Telaah Pakar dalam model latihan batting berbasis resisten rubber berguna untuk mengevaluasi bagian-bagian dari model lathan yang perlu diperbaiki, dihilangkan atau disempurnakan, hal ini dilakukan pada hasil rancangan dalam bentuk rancangan tulisan-gambar maupun dari Teknik

peragaan langsung di lapangan saat perancangan model latihan batting berbasis resisten rubber.

Pakar yang dilibatkan dalam penelitian R and D ini adalah pakar-pakar kepelatihan cricket yakni pelatih cricket yang bertaraf lisensi nasional dan internasional. Hasil dari evaluasi dari pakar akan dijadikan masukan dalam menyempurnakan rancangan model latihan bating berbasis resisten rubber sebelum di uji cobakan ke pada kelompok kecil. Berikut nama para ahli dalam uji justifikasi.

**Tabel 3.1 nama para ahli dalam uji justifikasi.**

No	Nama	Club	Keterangan
1	Jesemberti Rongsongna	Pelatih Nasional Cricket Indonesia	Nasional
2	Fernandes Nato Wallerana	Pelatih cricket DKI Jakarta	Nasional
3	Mastri Juniarto, M.Pd	Dosen Ahli Cricket	Nasional

## 2. Uji Coba Kepada Kelompok (*Small Group Tryout*)

Setelah dievaluasi dan dianggap layak oleh para ahli, kegiatan selanjutnya dalam pengembangan adalah melakukan uji coba kelompok, dengan mengambil sampel sebanyak 40 atlet. Sampel diambil dengan

memberikan kesempatan yang sama pada seluruh atlet merasakan model latihan *batting*. Dalam produk pengembangan secara garis besar dan memberikan instrumen berupa angket kuisioner dan setelah data didapat kemudian dianalisis. Model latihan yang dirasakan oleh atlet adalah sebanyak 21 model latihan berdasarkan model final yang ditelaah oleh ahli.

Tujuan dari uji coba kelompok ini untuk mendapat masukan dengan jalan mengidentifikasi dan menyempurnakan produk.

Langkah-langkah uji coba ini meliputi:

- a) Penjelasan tentang konsep produk kepada subyek (atlet).
- b) Meminta atlet untuk mempraktikkan model latihan *batting*
- c) Memberikan contoh model latihan *batting*

d) Meminta atlet untuk memberikan tanggapan mengenai produk tersebut, melalui instrumen kuesioner.

Hasil kesimpulan dari uji coba kelompok merupakan landasan terakhir dari perbaikan dan penyempumaan produk pengembangan model latihan *batting* berbasis resisten *rubber*. Hasil respon dari para atlet setelah melakukan latihan secara langsung diberikan sebagai masukan evaluasi perbaikan pengembangan model.

Evaluasi pada tahapan ini merupakan evaluasi akhir dari pengembangan model latihan *batting* berbasis resisten *rubber*, setelah

perbaikan sesuai masukan dari uji lapangan, maka produk pengembangan model latihan *batting* berbasis resisten *rubber* dianggap layak untuk disebarkan atau digunakan.

### 3. Implementasi Model

Implementasi produk hasil akhir penelitian riset dan pengembangan model berupa pengembangan baru latihan *batting* berbasis resisten *rubber* dapat dipergunakan pada saat proses latihan *batting* berbasis resisten *rubber* setelah kelayakan model latihan *batting* tersebut diketahui. dalam beberapa periode tertentu model latihan *batting* dapat digunakan dan diimplementasikan pada para pelatih cricket. Pengembangan model latihan *batting* berbasis resisten *rubber* dapat di analisis kembali dan dijadikan bahan baru untuk penyempurnaan kembali.

Data yang digunakan pada pengembangan model dalam materi *batting* bagi atlet ini adalah data kualitatif, karena data yang diperoleh dinyatakan dengan kalimat dan bukan dengan angka. Data kuantitatif diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif kekuantitatif dengan jalan memberi skor pada data kualitatif tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket untuk analisis kebutuhan, kuesioner evaluasi ahli dan kuesioner uji model untuk atlet instrumen identifikasi kebutuhan dalam penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data pencapat pelatih

terhadap model yang pernah atau sedang mereka gunakan, dan model seperti apa yang mereka inginkan, Berdasarkan temuan peneliti, peneliti menemukan produk awal latihan *batting* berbasis resisten *rubber* sebanyak 23 model latihan. Instrumen uji coba kelompok disusun berdasarkan konsep evaluasi dari para atlet yang telah melakukan model.